

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Oleh sebab itu, data yang dikumpulkan yaitu data yang didapatkan secara langsung di lapangan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian lapangan (*field research*), kajian yang bersifat terbuka, tidak teratur, dan fleksibel, sehingga peneliti dapat leluasa menentukan fokus penelitian.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berorientasi pada kejadian atau peristiwa yang bersifat alami. Penelitian kualitatif merupakan penelitian mendasar dan natural yang tidak bisa dilakukan di laboratorium tetapi harus dilakukan di lapangan.²

Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan pihak yang melaksanakan budidaya cacing di Desa Paseban Mangunrejo Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, maka pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai suatu kejadian yang sedang terjadi.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dengan cara melihat langsung kondisi atau kejadian sebenarnya di lapangan dan mengungkap suatu masalah dalam daerah tersebut.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di Desa Paseban Mangunrejo Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak. Adapun alasan peneliti melaksanakan penelitian di daerah tersebut sebab di Desa Paseban Mangunrejo masih terjadi budidaya dan penjualan cacing yang belum mengetahui diperbolehkan atau tidaknya dalam hukum Islam.

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 48

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 30

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber tempat untuk memperoleh informasi. Subjek penelitian merupakan orang dalam yang dimanfaatkan untuk menyampaikan suatu informasi mengenai keadaan dan kondisi pada di lingkungan penelitian. Orang yang dipilih sebagai subjek penelitian merupakan seseorang yang sudah cukup lama melekat pada bidang yang diteliti dan mengabdikan diri sepenuhnya pada bidang tersebut.³

Adapun subjek penelitian ini yaitu peternak cacing yang terdapat di Desa Paseban Mangunrejo Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Adapun dalam memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, dan sesuai dengan pendekatan masalah yang dipakai dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari responden dengan cara pengamatan atau data dari hasil wawancara dengan masyarakat.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan peternak dan pembeli cacing yang bertempat tinggal di Desa Paseban Mangunrejo. Kelompok masyarakat ini dipilih karena memiliki pengetahuan dan pandangan dalam memahami budidaya cacing.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data tambahan yang dikumpulkan secara tidak langsung dari lapangan, yang bersumber dari buku, dokumen, foto, maupun statistik.⁵ Data ini berasal dari catatan, buku, laporan pemerintah, dan lain-lain yang berkaitan dengan hukum Islam terhadap budidaya cacing.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 62

⁴ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Yogyakarta, 2018), 75

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 113

Fokus pengamatan dikerjakan dengan 3 bagian utama, yakni *space* (ruang, lokasi), subjek (pelaku, informan), dan kegiatan (aktivitas).⁶

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) merupakan aktivitas yang dikerjakan secara langsung untuk mengamati gejala, baik yang bersifat fisik maupun mental. Pengamatan ini dilakukan sejak awal menentukan lokasi penelitian dengan melakukan pra survei sampai dengan melakukan pengumpulan data.⁷ Dalam penelitian ini, pengamatan pertama yang dikerjakan peneliti merupakan observasi langsung terhadap kegiatan budidaya cacing yang ada di Desa Paseban Mangunrejo.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses atau kejadian interaksi langsung antara pewawancara dengan narasumber, dimana pewawancara langsung mengajukan pertanyaan mengenai objek yang diteliti dan sudah dipersiapkan sebelumnya.⁸ Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap subjek penelitian (penyedia informasi) seperti tokoh masyarakat dan pelaku yang terlibat dalam budidaya cacing.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yang dimanfaatkan sebagai sumber data sekunder untuk melengkapi data yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara mengenai lokasi dan terjadinya kegiatan, ataupun peristiwa yang berhubungan dengan topik penelitian. Dokumen yang dikumpulkan bisa diperoleh dari informan atau sumber lain.⁹ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh dokumen yang relevan berkaitan berupa data budidaya cacing yang ada di Desa Paseban Mangunrejo.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dikerjakan itu benar dari penelitian ilmiah atau tidak dan untuk mengecek data yang telah didapatkan.

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 121

⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 22

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 63

Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:¹⁰

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu selain data untuk mengecek atau membandingkan data yang bersangkutan. Keabsahan data ini diuji dengan membandingkan data dan mengkaji informasi dari hasil wawancara dan pengamatan.

Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang dimanfaatkan oleh peneliti yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya data yang didapat dengan proses wawancara, kemudian dicek menggunakan hasil pengamatan dan dokumentasi.¹¹

Disini peneliti akan membandingkan hasil penelitian berbentuk data yang didapat dari hasil wawancara dengan tokoh masyarakat mengenai jual beli dan budidaya cacing di Desa Paseban Mangunrejo dengan data hasil observasi proses pelaksanaan budidaya cacing. Kemudian peneliti mendokumentasikan kegiatan dalam pencarian data tersebut.

2. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, perpanjangan pengamatan adalah seorang peneliti kembali ke lapangan untuk mengulangi observasi dan wawancara mengenai sumber data, baik yang sudah ditemui ataupun yang baru. Dengan dilakukan perpanjangan pengamatan, maka ikatan antara peneliti dan narasumber menjadi lebih kuat, lebih terbuka dan dapat dipercaya, maka tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Apabila hubungan peneliti dengan narasumber telah terbentuk, maka kehadiran seorang peneliti tidak lagi mengganggu aktivitas yang akan dipelajari.

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data. Peneliti sebaiknya hanya fokus pada pengecekan data yang didapat, apakah data yang dapat akurat atau tidak, berubah atau tidak sesudah dilakukan

¹⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 115-117

¹¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 274

pengecekan kembali ke lapangan. Apabila data tersebut sudah benar, maka perpanjangan masa pengamatan bisa diselesaikan.¹²

Seperti melakukan pengamatan kembali ke lokasi penelitian terkait dengan budidaya cacing.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang dikerjakan sesudah proses pengumpulan data selesai. Teknik analisis data dipakai untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Data yang masih mentah tidak akan berguna apabila tidak dianalisis terlebih dahulu. Data yang masih mentah perlu dikelompokkan dan dianalisis untuk menjawab suatu masalah.¹³ Analisis data dapat dilakukan melauli tiga cara, yaitu antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (menghapus data) dikerjakan dengan cara merangkum isi data yang telah diperoleh di lapangan. Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi dari semua jenis informasi pendukung data penelitian yang didapat dan dicatat selama penelitian data lapangan. Proses reduksi dikerjakan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung, serta pelaksanaannya dimulai pada saat peneliti memilih kasus yang akan diteliti.¹⁴

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya. Mereduksi data dilakukan sesuai dengan tema atau judul, latar belakang, maupun rumusan masalah yang akan diteliti.¹⁵

Cara mereduksi data yaitu menyeleksi dengan cermat data yang telah dikumpulkan dengan memilih hal-hal penting berdasarkan tema penelitian. Kemudian, membuat uraian singkat atau ringkasan dan mengelompokkan ke dalam pola yang lebih luas.

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 270-271

¹³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 169

¹⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 174

¹⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 247

Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu terletak pada hasil. Maka dari itu, jika dalam melakukan penelitian peneliti menemukan sesuatu yang dianggap aneh, tidak berpola, dan tidak diketahui, maka peneliti harus mempertimbangkan hal tersebut dalam mereduksi data.¹⁶

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang terstruktur, dalam bentuk deskriptif dan naratif yang lengkap, disusun menurut temuan-temuan utama yang terkandung dalam proses reduksi data dan disajikan dengan bahasa peneliti dengan cara yang masuk akal, sistematis, serta mudah dipahami. Penyajian data harus tertata dengan baik, dan peneliti juga harus mengategorikan unsur-unsur yang sama ke dalam kelompok atau kategori yang sesuai untuk merumuskan masalah.

Tujuan dari penyajian data yakni untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan proses analisis data. Oleh karena itu, penyajian data harus disajikan secara sistematis sehingga bisa membantu peneliti dalam melakukan proses analisis data.¹⁷

3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah penafsiran dari hasil analisis dan menafsirkan data. Peneliti harus berusaha memahami data yang sudah digali secara cermat, lengkap, dan mendalam. Perlu dipikirkan matang-matang bagaimana cara menarik kesimpulan untuk memperoleh makna yang diharapkan. Kesimpulan harus diverifikasi selama proses penelitian agar bisa dibuktikan kebenarannya. Makna yang muncul dari data harus selalu diperiksa keaslian dan kelengkapannya untuk menjamin keabsahannya.¹⁸

Kesimpulan tersebut diperiksa selama proses penelitian sedang berlangsung, melalui cara-cara sebagai berikut:

- a. mengemukakan kembali topik dan masalah penelitian selama melakukan penulisan
- b. Peninjauan kembali catatan dari hasil pengamatan dan wawancara di lapangan

¹⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 248-249

¹⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 175-176

¹⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 176-177

- c. Memaparkan implikasi dan saran untuk penelitian selanjutnya.¹⁹

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dengan memperoleh gambaran mengenai hukum Islam terhadap budaya cacing. Data yang didapat dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi lalu data tersebut dikategorikan dan dianalisis berdasarkan teori dan fakta yang ada di lapangan, yang kemudian dijelaskan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Setelah itu dianalisis dengan teori dan peraturan-peraturan hukum, kemudian diambil kesimpulan dari data yang telah didapatkan.



¹⁹ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, 2018, 94